

TECHNICAL ASSISTANCE OF SPP-IRT REGISTRATION AND PACKAGE INNOVATION FOR GUNUNG WANGUN DUA MICRO MSME COFFEE PRODUCT

PENDAMPINGAN TEKNIS PENDAFTARAN SPP-IRT DAN INOVASI LABEL KEMASAN UNTUK UMKM PRODUK KOPI GUNUNG WANGUN DUA

Eka Wulan Nurjanah¹, Muhamad Fauzi Ramadhan¹, Muhammad Fajry Susanto¹, Nida Choironi¹, Resty Indriyani¹, Rindiana Febriani¹, Salsabila Syifa Gusrani¹, Syahla Zakiyyah¹, Noli Novidahlia^{1a}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda Bogor

^a Korespondensi: Noli Novidahlia Email: noli.novidahlia@unida.ac.id

(Diterima: 06-02-2024; Ditelaah: 10-02-2024; Disetujui: 23-07-2024)

ABSTRACT

In an endeavor to bring people up to speed, education entails influencing their thoughts and actions via instruction and study. Along with the times, learning media is currently very diverse, one which uses Quiziz and Wordwall media. According to the results of observations, the authors found problems faced by students, namely the lack of enthusiasm and activeness of students in learning assistance activities using Quiziz and Wordwall methods in class. The purpose of the service is: 1) It is hoped that students will be more attractive, interesting and un; 2) Promoting the use of learning media as a tool for educators to enhance their practice in lesson planning and delivery; 3) Students more understand the material or concepts presented; and 4) It is hoped the student learning outcomes will be better.

Keywords: Community Service, Learning Media, Real Work Lectures

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran ataupun penelitian. Seiring perkembangan zaman, media pembelajaran saat ini sangat beragam, salah satunya menggunakan media Quizizz dan Wordwall. Menurut hasil pengamatan penulis menemukan permasalahan yang dihadapi peserta didik, yaitu kurangnya semangat dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Dalam hal ini membuat penulis terdorong untuk melakukan kegiatan pendampingan belajar menggunakan metode Quiziz dan Wordwall dikelas. Tujuan pengabdian ini adalah 1) Diharapkan siswa lebih atraktif, menarik, dan menyenangkan; 2) Memberikan dukungan bagi pendidik dan tutor untuk meningkatkan kapasitas mereka untuk inovasi dalam upaya pendidikan, termasuk pemanfaatan media pembelajaran; 3) Siswa memahami konten atau ide yang disediakan dengan lebih mudah; dan 4) Diharapkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Media Pembelajaran, Kuliah Kerja Nyata

Nurjanah, E.W., Ramadhan, M.F., Susanto, M.F., Choironi, N., Indriyani, R., Febriani, R., Gusrani, S.S., Zakiyyah, S., Novidahlia, N. (2024). Pendampingan Teknis Pendaftaran SPP-IRT dan Inovasi Label Kemasan untuk UMKM Produk Kopi Gunung Wangun Dua. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*,10(2),177-186.

PENDAHULUAN

Kelompok Tani Putra Harapan Dua merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. UMKM yang dikenal dengan nama Kopi Gunung Wangun Dua ini, menjadi salah satu

UMKM penghasil kopi khas Bogor yang cukup aktif di kecamatan Babakan Madang. Perkebunan kopi Gunung Wangun Dua yang dikelola oleh Kelompok Tani Putra Harapan 2 ini membentang di tiga pegunungan, yakni Gunung Sadon di ketinggian 1250 MDPL, Gunung Kramat di ketinggian 900 MDPL serta Gunung Wangun di ketinggian 630 MDPL, dan

merupakan lahan milik dari KPH/Perhutani. Jenis kopi yang dihasilkan oleh UMKM kopi Gunung Wangun Dua terdiri dari kopi jenis robusta dan arabica, sedangkan produk kopi yang dijual oleh UMKM berupa *Green beans* (kopi hijau), *Roast beans* (kopi sangrai) ataupun kopi bubuk dalam kemasan siap saji. Produk kopi Gunung Wangun Dua yang dihasilkan ini memiliki cita rasa yang nikmat serta aroma yang khas dan terbuat dari 100% biji kopi tanpa menggunakan bahan tambahan pangan.

Menurut data yang didapatkan melalui website distanhorbun.bogorkab.go.id terkait penghargaan yang diraih kabupaten Bogor pada kurun waktu 2019 hingga 2022. Kopi Gunung Wangun Dua pada tahun 2019 berhasil mendapatkan peringkat 10 besar dari 205 kategori jenis kopi pada kompetisi AVPA (*Agence pur la Valorisation des Produits Agricoles*) France Gourmet Award 2019 yang bertemakan "*Coffees Locally Roasted in their Country of Origin*". Penyelenggaraan pemberian penghargaan ini merupakan kerjasama antara AVPA France dengan Kementerian Perdagangan dan KBRI Paris, dalam kegiatan Trade Expo Indonesia ke-34 (TEI) yang berlangsung dari 16 Oktober hingga 20 Oktober 2019 di ICE BSD, Tangerang. Selain itu, beberapa prestasi di gelaran festival kopi tingkat nasional juga berhasil diraih oleh UMKM Kopi Gunung Wangun Dua. Hal ini dapat membuktikan bahwa cita rasa kopi Gunung Wangun Dua dapat diterima oleh banyak kalangan pecinta kopi.

Namun, pada proses berusaha UMKM kopi Gunung Wangun Dua belum sebaik cita rasa dan prestasi produk yang didapatkan. Hal ini dilatarbelakangi oleh pemasaran produk yang terbatas oleh izin edar yang belum dimiliki UMKM. Sehingga, sampai saat ini proses bisnis masih mengandalkan konsep *Bussiness to Bussiness* (B2B) yang masih terbatas. Selain itu, UMKM juga belum memiliki dokumen tertulis terkait *Standard Operating Procedure* (SOP), label kemasan produk UMKM yang belum memenuhi ketentuan umum label pangan berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Produk Pangan serta legalitas

izin edar PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) yang belum dimiliki UMKM.

Permasalahan tersebut berpengaruh nyata terhadap jangkauan pemasaran produk UMKM, oleh karenanya sangat dibutuhkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga pendampingan teknis pendaftaran SPP-IRT dan inovasi label kemasan untuk UMKM produk Kopi Gunung Wangun Dua merupakan solusi yang menjadi tujuan dari pengabdian masyarakat ini dalam upaya untuk meningkatkan pemasaran produk yang dihasilkan.

MATERI DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2023 di Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan perencanaan melalui pertemuan yang melibatkan Kelompok Tani Putra Harapan Dua Desa Karang Tengah, yakni secara kualitatif yang menekankan pada kedalaman isi data dengan melakukan observasi secara terlibat dan tidak terlibat serta wawancara yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Dokumen Administrasi dan *Standard Operating Procedure*

Proses pengajuan izin edar untuk produk olahan pangan dalam skala industri rumah tangga (PIRT) mengharuskan pelaku industri rumah tangga untuk memiliki dokumen-dokumen administrasi usaha, salah satu dari dokumen-dokumen tersebut adalah *Standard operating Procedure* (SOP). Dokumen SOP adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang paling optimum dan efektif (Laksmi, 2008).

Berdasarkan peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), UMKM harus memiliki dokumen

administrasi dan SOP sebagai panduan pelaksanaan proses produksi. Dokumen tersebut meliputi dokumen administrasi permohonan izin, dokumen data produk, dan SOP seputar proses produksi.

Saat ini, UMKM produk kopi Gunung Wangun Dua hanya memiliki beberapa dokumen usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Perizinan Usaha Berbasis Risiko, Surat Keterangan Usaha Daerah (SKDU), Surat Penyuluhan Keamanan Pangan (SPKP) dan Certificate of Analysis (CoA) dari produk kopi yang dilekukan oleh laboratorium terakreditasi Komite Akreditasi Nasional. Meski demikian, dokumen tersebut belum cukup lengkap untuk pendaftaran SPP-IRT. Berdasarkan kondisi tersebut, dokumen yang belum dimiliki oleh UMKM harus segera dibuat.

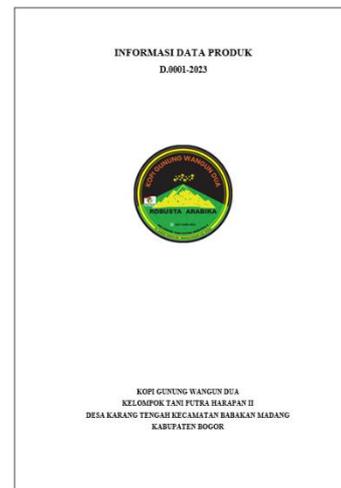
Kegiatan pembuatan dokumen administrasi dan SOP dilaksanakan bersama pemilik UMKM Produk kopi Gunung Wangun Dua. Dokumen yang dibuat adalah dokumen informasi produk, SOP Pemilihan Bahan Baku, SOP Rekaman Produksi, SOP Pencatatan Keuangan, SOP Pencantuman Label Kemasan, Formulir Pemeriksaan Kelayakan Fasilitas, Formulir rincian laporan ketidaksesuaian, Formulir Laporan tindakan koreksi dan status perbaikan, rekaman data hasil panen buah kopi, Rekaman hasil produksi kopi pecah kulit (*Green bean*), dan Rekaman Hasil Penyangraian (*Roasting*).

Dokumen informasi produk dibuat sebagai acuan dasar pembuatan SPP-IRT. Dokumen ini memuat data spesifik terkait produk seperti nama produk, nama dagang, bobot bersih, komposisi produk, jenis kemasan yang digunakan dan cara pengolahan produk tersebut mulai dari bahan baku hingga menjadi produk siap dipasarkan.

Formulir kelayakan fasilitas merupakan formulir yang berisi tentang daftar periksa kesesuaian fasilitas dengan kriteria minimum fasilitas yang harus dimiliki oleh UMKM. Penilaian terhadap fasilitas akan dilakukan oleh petugas survei lapangan pada saat verifikasi lapangan berlangsung, verifikasi lapangan dilakukan setelah UMKM mengajukan surat permohonan penilaian

kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. Hasil penilaian yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan akan menentukan Level PIRT dari UMKM yang dinilai, level tersebut akan berdampak pada frekuensi audit internal yang harus dilaksanakan.

Pre-assesment, berupa penilaian awal dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kondisi fasilitas yang tersedia menggunakan formulir penilaian fasilitas yang telah dibuat. Hasil penilaian kelompok KKN menemukan 2 temuan mayor berupa kebersihan fasilitas dan imparialitas fasilitas dengan kandang ter\nak, sementara temuan minor, serius dan kritis tidak ditemukan pada saat *pre-assesment* dilakukan. Hasil *pre-assesment* menunjukkan bahwa UMKM produk kopi Gunung Wangun Dua berada pada PIRT level 2, berdasar Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan No. HK.03.1.23.04.12.2207 tahun 2012 PIRT level 2 mengharuskan UMKM untuk melakukan audit internal setiap bulan.



Gambar 1. Dokumen Informasi Data Produk

Temuan hasil *pre-assesment* dilaporkan dalam formulir rincian ketidaksesuaian sedangkan tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh UMKM dicatat dalam formulir tindakan koreksi dan status perbaikan, dalam formulir tersebut dicantumkan jenis temuan, tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan serta tenggat waktu pemenuhan tindakan perbaikan.

Dokumen pencatatan keuangan dilakukan dengan membuat formulir pencatatan keuangan yang diatur dalam SOP pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan berisikan tentang data penjualan produk kopi baik kategori produk *green bean*, *roasted bean*, ataupun kopi serbuk dalam setiap bulannya. Pencatatan lainnya, dilakukan terhadap hasil panen yang diatur dalam dokumen D.008-2023 SOP Rekaman Produksi yang mencatat hasil panen berupa buah kopi segar, biji kopi hasil proses pecah kulit, dan biji kopi hasil pemanggangan dalam formulir F.0001-2023 Data Hasil Panen buah kopi, F.0002-2023 Data Hasil Pecah Kulit dan F.0003-2023 Data Hasil Penyangraian yang akan dicatat selama periode musim panen berlangsung setiap tahunnya, melalui data ini UMKM dapat mengetahui persentase produksi setiap tahunnya.

Melalui pembuatan dokumen ini UMKM dapat merekam seluruh informasi usaha berupa identitas produk, rekaman produksi, rekaman transaksi dan pencatatan pembelian serta SOP produksi yang dapat membantu menjaga kualitas produk kopi Gunung Wangun Dua tetap konsisten. Dengan demikian proses berusaha dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Inovasi Label Kemasan Produk

Label merupakan keterangan mengenai pangan olahan yang dapat berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya ataupun bentuk lain yang disertakan pada pangan olahan baik itu dimasukkan ke dalam ataupun ditempelkan pada bagian kemasan pangan (BPOM, 2018). Kegiatan inovasi label ini dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023 hingga 15 Agustus 2023 oleh mahasiswa KKN-Tematik kelompok 4 Universitas Djuanda. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengembangan label produk yang telah dimiliki UMKM Kopi Gunung Wangun Dua sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 31 tentang Label Pangan Olahan, terdapat 9 informasi yang harus tercantum dalam kemasan label pangan olahan, informasi tersebut adalah

nama produk, daftar bahan (komposisi), bobot bersih, nama dan alamat produsen, logo halal, tanggal atau kode produksi, keterangan kadaluwarsa, nomor izin edar, dan asal usul bahan pangan tertentu.

Berdasarkan penilaian terhadap informasi yang tercantum dalam kemasan produk kopi Gunung Wangun Dua sebelumnya, label belum menampilkan saran penyajian, logo halal dan nomor izin edar pada bagian depan kemasan, selain itu label kemasan juga belum mencantumkan cara pengolahan produk yang direkomendasikan oleh produsen produk.

Pencantuman ilustrasi saran penyajian, pencantuman kode produksi, pencantuman logo halal, nomor PIRT, dan cara penyajian yang direkomendasikan oleh produsen dilakukan sebagai bentuk pemenuhan persyaratan kelayakan produk pangan olahan untuk mendapatkan izin edar berupa nomor PIRT.



Gambar 2. Desain Label Kemasan tampak depan



Gambar 3. Desain Label Kemasan tampak

belakang

Sosialisasi Dokumen Dan Alur Perizinan SP-PIRT

Kegiatan sosialisasi pendaftaran SPP-IRT dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023 yang dihadiri oleh seluruh karyawan UMKM Produk Kopi Gunung Wangun Dua dari Kelompok Tani Putra Harapan Dua beserta kelompok KKN, bertempat di fasilitas *roasting* biji kopi UMKM tersebut. Rangkaian sosialisasi dokumen usaha dan pendaftaran SPP-IRT dimulai dengan pemaparan pengertian dasar SPP-IRT pada para karyawan UMKM.

Pengenalan sistem pendaftaran online melalui sistem OSS-RBA (*One Single Submission Risk Based Approach*) dilaksanakan dengan sangat perlahan demi tersampainya informasi secara menyeluruh di tengah keterbatasan masyarakat dalam memahami teknologi. Setelah mendengarkan sosialisasi mengenai SPP-IRT masyarakat kini dapat membedakan kriteria usaha yang tergolong dalam usaha dengan izin edar PIRT dan usaha dengan izin edar MD (Makanan dalam) atau ML (Makanan luar).

Tahap selanjutnya mahasiswa KKN-Tematik memberikan penjelasan terkait standar pemenuhan PIRT. Standar pemenuhan komitmen produksi pangan olahan industri rumah tangga terdiri dari persyaratan umum, persyaratan khusus, sarana dan fasilitas, serta pengawasan. Persyaratan umum mengharuskan pemohon merupakan pelaku usaha perseorangan atau non-perseorangan yang mengurus SPP-IRT sesuai dengan lokasi usaha, mengharuskan pemohon memiliki data produk yang didaftarkan, dan mengeluarkan pernyataan mandiri dengan memuat komitmen pemohon untuk mengikuti penyuluhan keamanan pangan, memenuhi persyaratan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga atau hygiene sanitasi lingkungan. Persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh pemohon meliputi persyaratan label pangan yang sesuai dengan kaidah pencantuman informasi dalam kemasan yang mengacu pada

peraturan Badan POM. Persyaratan ini dipenuhi melalui program inovasi label kemasan yang telah dilaksanakan pada tanggal 14-15 Agustus 2023, sehingga pada saat sosialisasi berlangsung karyawan dapat melihat langsung penyesuaian yang telah dilakukan terhadap kemasan produk kopi Gunung Wangun Dua. Hal serupa berlaku untuk sarana dan fasilitas yang telah dinilai oleh kelompok KKN-Tematik dalam proses *pre-assesment* pada tanggal 14 Agustus 2023, sehingga pada kesempatan sosialisasi persyaratan teknis ini karyawan dapat mendengarkan hasil penilaian yang telah dilakukan dan dapat mencatat semua evaluasi dan perbaikan yang harus dilakukan sebelum verifikasi lapangan dilakukan oleh dinas kesehatan.



Gambar 4 .Sosialisasi Alur Pendaftaran PIRT

Setelah semua persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemohon dapat dipahami, sosialisasi dilanjutkan dengan penjelasan alur pendaftaran SPP-IRT. Alur perizinan dijelaskan secara bertahap disertai dengan pemeriksaan kelengkapan dokumen usaha yang dibutuhkan. Setelah semua kelengkapan dokumen terkumpul dan diunggah ke situs OSS-RBA, SPP-IRT akan terbit dalam kurun waktu 1 hari. Terhitung dari tanggal setelah SPP-IRT terbit proses pengawasan terhadap pemenuhan komitmen berusaha akan mulai ditinjau oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.

UMKM produk kopi Gunung Wangun Dua kami nilai telah memiliki semua persyaratan teknis yang dibutuhkan, termasuk dalam pemenuhan komitmen berusaha seperti sertifikat pelatihan keamanan pangan, cara pengolahan pangan yang baik

untuk industri rumah tangga yang telah terpenuhi dan ketentuan label yang sudah terpenuhi. Dengan dasar kondisi tersebut, UMKM produk kopi Gunung Wangun Dua kami dorong untuk mengirim surat resmi yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor dengan perihal permohonan verifikasi lapangan pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk menilai pemenuhan komitmen berusaha UMKM. Rabu, 23 Agustus 2023 Dinas Kesehatan merespon surat yang telah kami kirimkan. Proses verifikasi lapangan dan penilaian pemenuhan komitmen yang telah dipersiapkan dilaksanakan pada tanggal tersebut, termasuk penialaian fasilitas produksi yang telah kami evaluasi. Proses verifikasi teknis berjalan tanpa pendampingan secara langsung oleh kelompok KKN-Tematik, namun berkat kedisiplinan karyawan UMKM produk kopi Gunung Wangun Dua yang mengikuti semua instruksi yang kami berikan, melengkapi semua kekurangan yang kami sampaikan, proses verifikasi lapangan dapat berjalan dengan lancar dan UMKM produk kopi Gunung Wangun Dua dinyatakan layak untuk mencantumkan nomor izin edar PIRT: 29052300110660000001 pada label kemasan produk kopi Gunung Wangun Dua.



Gambar 5. Verifikasi Lapangan Oleh Dinas Kesehatan.

Pendampingan pendaftaran SPP-IRT

Kegiatan pendampingan pendaftaran SPP-IRT untuk UMKM Kopi Gunung Wangun Dua dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023 melalui OSS RBA. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga atau disingkat SPP-IRT merupakan sertifikat pemenuhan

komitmen produksi pangan olahan oleh IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) yang digunakan sebagai bukti penyampaian komitmen pelaku usaha dalam menjamin keamanan, mutu, gizi dan label pangan olahan yang diproduksi untuk kemudian diperdagangkan dalam kemasan eceran di wilayah Indonesia. SPP-IRT diberikan kepada pelaku usaha oleh Bupati atau Walikota melalui Dinas Kesehatan sebagai jaminan tertulis terhadap Pangan Produksi IRTP yang telah memenuhi persyaratan pemberian SPP-IRT dalam rangka peredaran Pangan Produksi IRTP. Masa berlaku SPP-IRT paling lama yaitu 5 tahun terhitung sejak diterbitkan dan dapat diperpanjang melalui permohonan perpanjangan SPP-IRT yang dilakukan paling lambat 6 bulan sebelum masa berlaku SPP-IRT berakhir (POM, 2018).

SPP-IRT dapat diperoleh melalui aplikasi SPPIRT Badan POM Republik Indonesia yang telah terintegrasi dengan Sistem OSS RBA (*One Single Submission Risk Based Approach*). OSS RBA atau Perizinan Berusaha Berbasis Risiko adalah legalitas yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan kegiatan usaha yang dinilai berdasarkan pada tingkat risiko kegiatan usaha (PP, 2021). Perizinan Berusaha berbasis risiko adalah metode standar berdasarkan tingkat risiko suatu kegiatan usaha dalam menentukan jenis Perizinan Berusaha dan kualitas atau frekuensi pengawasan. Perizinan Berusaha dan pengawasan merupakan instrumen Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam mengendalikan suatu kegiatan usaha (UU, 2020).

Salah satu syarat utama untuk pendaftaran produk pada aplikasi SPP-IRT Badan POM RI adalah memiliki NIB. Nomor Induk Berusaha atau NIB merupakan bukti pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi pelaku usaha dalam melakukan kegiatan usaha. NIB didapatkan apabila pelaku usaha telah melakukan pendaftaran pada sistem OSS yang dapat diakses pada <https://oss.go.id/> (PP, 2021).

UMKM Kopi Gunung Wangun Dua milik Kelompok Tani Putra Harapan Dua yang diketuai oleh Bapak H. Entib B.H. Duyah sebenarnya sudah memiliki NIB sejak tahun 2020 lalu. Hanya saja KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) yang terdaftar pada NIB belum sesuai dengan KBLI 2020. Sehingga diperlukan penyesuaian terhadap KBLI saat proses pendaftaran SPP-IRT.

Pendaftaran SPP-IRT diawali dengan mengakses sistem OSS pada website <https://oss.go.id/>. Sistem OSS (*Online Single Submission*) adalah Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Pelaku usaha yang sudah memiliki NIB sudah dipastikan memiliki akun OSS, sehingga tidak perlu melakukan registrasi atau pendaftaran untuk membuat akun. Pelaku usaha hanya perlu menginput *username* atau email, *password* milik pelaku usaha dan kode *captcha* yang tertera pada halaman portal OSS. Sehingga penting bagi setiap Pelaku usaha untuk mengingat ataupun mencatat data akun yang dimiliki. Pada beranda sistem OSS, pelaku usaha yang telah memiliki NIB dan hak akses OSS seluruh data terkait pelaku usaha serta data usaha telah secara otomatis tersimpan pada sistem. Sehingga hal ini memudahkan pelaku usaha untuk melakukan permohonan perizinan berusaha berbasis risiko. Pelaku usaha yang hendak mendaftarkan perizinan, akan diarahkan pada menu PB UMKU. Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha atau PB UMKU adalah perizinan yang diperlukan bagi setiap kegiatan usaha atau produk pada pelaksanaan tahap operasional ataupun komersial. Jenis PB UMKU ini sangat bervariasi, antara lain dalam bentuk Izin, Persetujuan, Penetapan, Pengesahan, Penunjukan, Registrasi, Rekomendasi, Sertifikat, Sertifikasi, Konsultasi, dan bisa juga dalam bentuk Surat Keterangan. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu menyesuaikan jenis PB UMKU apa yang dibutuhkan oleh pelaku usaha untuk menunjang kegiatan usahanya (oss.go.id, 2023).

Pada kegiatan pendampingan ini, pelaku usaha yakni UMKM Kopi Gunung

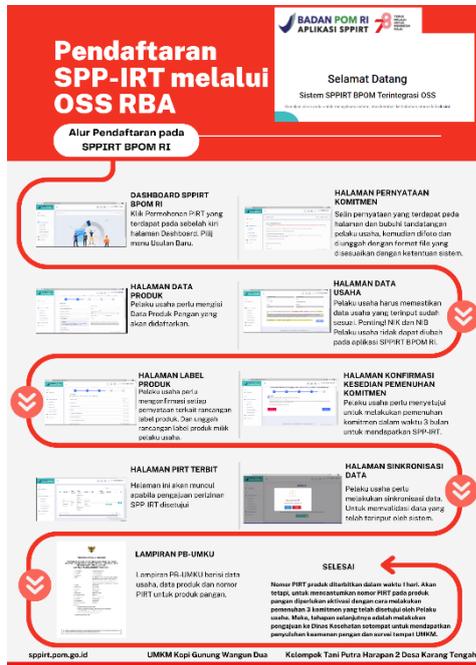
Wangun Dua membutuhkan perizinan untuk izin edar produk hasil Industri Rumah Tangga (IRTP) sehingga jenis PB UMKU yang diperlukan adalah SPP-IRT. Pelaku usaha perlu melakukan penyesuaian KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) yang merupakan pengklasifikasian aktivitas ataupun kegiatan ekonomi Indonesia yang menghasilkan produk atau output, baik barang ataupun jasa berdasarkan dengan lapangan usaha untuk memberikan keseragaman konsep, definisi dan klasifikasi lapangan usaha dalam perkembangan dan pergeseran kegiatan ekonomi di Indonesia (oss.go.id, 2023). Penyesuaian KBLI diperlukan, karena jenis PB UMKU yang beragam sehingga tidak semua nomor KBLI dapat didaftarkan untuk perizinan SPP-IRT. Sehingga sangat disarankan untuk setiap Pelaku usaha, supaya lebih cermat dalam pemilihan nomor KBLI untuk produk yang dihasilkan pada awal pendaftaran pembuatan NIB.

Pelaku usaha yang telah melakukan proses pengajuan perizinan SPP-IRT pada sistem OSS, maka akan dilanjutkan pada Badan POM RI Aplikasi SPPIRT yang dapat diakses melalui <https://spirt.pom.go.id/>. Aplikasi SPPIRT BPOM RI telah terintegrasi dengan Sistem OSS Kementerian Perekonomian dan Investasi. Sehingga NIB menjadi kunci utama untuk pelaku usaha mendaftarkan produknya pada aplikasi SPPIRT BPOM RI.

Pada aplikasi SPPIRT BPOM RI, pelaku usaha dapat melakukan pengajuan untuk mendapatkan perizinan PIRT dengan mengisi berbagai formulir yang tersedia pada aplikasi. Formulir tersebut meliputi, surat pernyataan kesediaan pelaku usaha dalam memenuhi komitmen untuk mendapatkan perizinan PIRT yang perlu ditanda tangani oleh pelaku usaha, formulir data pelaku usaha yang telah diintegrasikan dengan sistem OSS sehingga pelaku usaha hanya perlu melakukan pemeriksaan terkait kesesuaian data, formulir tentang informasi data produk, serta formulir label produk. Diakhir, pelaku usaha perlu menyatakan kesanggupan dalam melakukan pemenuhan tiga komitmen untuk mendapatkan perizinan PIRT. Komitmen

tersebut meliputi, kesediaan pelaku usaha untuk mengikuti penyuluhan keamanan pangan, kesediaan untuk memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau higiene, sanitasi serta dokumentasi, dan memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan. Ketiga komitmen tersebut harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam kurun waktu 3 bulan setelah melakukan pengajuan perizinan PIRT.

Setelah melakukan sinkronisasi data, sistem akan secara otomatis menerbitkan perizinan PIRT dalam waktu 1 hari. Pelaku usaha dapat mengunduh lampiran PB UMKU yang didalamnya sudah terdapat nomor PIRT untuk produk yang didaftarkan. Setelah itu, pelaku usaha dapat melakukan pengajuan kepada Dinas Kesehatan untuk mengikuti penyuluhan keamanan pangan dan mengajukan permohonan untuk aktivasi nomor PIRT dengan survei lapangan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan terhadap tempat produksi IRTP.



Gambar 6. Alur Pendaftaran SPP-IRT melalui Sistem OSS RBA

Pada kegiatan pendampingan ini, UMKM Kopi Gunung Wangun Dua yang terdapat di Dusun 3 RW 15 Desa Karang Tengah milik Kelompok Tani Putra Harapan Dua yang diketuai oleh

Bapak H. Entib B. H. Duyah, berhasil mendapatkan nomor PIRT yang diterbitkan melalui aplikasi SPPIRT BPOM RI. Dengan didapatkannya perizinan SPP-IRT untuk UMKM Kopi Gunung Wangun Dua diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM karena produk telah tersertifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bagian penting dari pembelajaran adalah penggunaan materi pembelajaran (Hasan et al., 2021). Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran untuk melengkapi pengetahuan siswa mereka melalui penggunaan sumber daya ini, yang merupakan semacam sumber belajar. Dengan menggunakan berbagai bentuk media pembelajaran, guru dapat menarik minat siswa mereka dan memfasilitasi pemahaman mereka tentang isi kursus. Alat pembelajaran yang memikat siswa dapat berfungsi sebagai katalis untuk pertumbuhan akademik mereka.

Kegiatan penerapan media pembelajaran yang dilakukan di SDN Ciadeg 03 Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor, Jawa Barat ini teramati bahwa anak menjadi lebih bersemangat dalam proses kegiatan belajar. Adapun kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin dan rabu, pada pukul 08:00-12.00 WIB. Kelas yang kami terapkan media pembelajaran ini adalah kelas 4 dan kelas 5. Kelas 4 menggunakan media quizizz dan kelas 5 menggunakan media Wordwall.

Pendampingan Belajar Menggunakan Media Quizizz



Gambar 1.1 Penerapan Media Quizizz

Quizizz ialah aplikasi pendidikan berbasis game, yang dapat membawa

kegiatan multipemain ke ruang kelas dan membuat peserta didik berlatih dengan interaktif dan suasana yang menyenangkan.

Siswa dapat mendorong satu sama lain dan meningkatkan pembelajaran mereka dengan bersaing satu sama lain di Quizizz. Siswa dapat melihat kemajuan mereka secara real time di papan peringkat saat mereka menyelesaikan kuis kelas. Ketika siswa menyelesaikan kuis, guru dapat melihat hasilnya dan memperoleh laporan untuk melihat seberapa baik mereka melakukannya. Keterlibatan dan fokus siswa di kelas dapat mengambil manfaat dari penggunaan aplikasi ini. (Iamsari Purba, 2019).

Penulis mengajarkan Bahasa Inggris dan belajar tentang pelajaran dasar seperti bagaimana cara membaca alfabet dalam Bahasa Inggris, belajar mengeja huruf pada sebuah kata, belajar pengenalan, hal-hal dasar dalam percakapan Bersama teman, dan lain-lain.

Anak-anak sangat bersemangat sekali, mereka bisa menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan karena dengan bantuan media pembelajaran yang diterapkan tersebut memuat gambar lucu, suara, dan dikemas dengan sangat menarik.

Memotivasi anak-anak untuk belajar melalui persaingan yang sehat adalah tujuan dari pendekatan Quizizz ini. Siswa dapat melihat klasemen real-time mereka di papan skor saat mereka menyelesaikan kuis di kelas. Aplikasi seperti ini dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan membantu mereka fokus lebih baik di kelas. Berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa, Quizizz dapat meningkatkan kemampuan belajar melalui sarana interaktif dan kooperatif juga. Peserta didik juga diharapkan agar jadi lebih aktif pada proses belajar.

Media Pembelajaran Menggunakan Wordwall



Gambar 2 Penerapan Media Wordwall

Pendidik dapat menggunakan Wordwall, program gamifikasi digital berbasis web, untuk menilai informasi melalui berbagai permainan dan kuis (Sari P & Yarza H, 2021).

Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah tanggal 26 Juli 2023 pukul 08:00-12:00 WIB di kelas 5. Melalui penggunaan media pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk melepaskan kreativitas mereka dan berkreasi saat mereka belajar. Salah satu media interaktif yang mudah digunakan yang memiliki potensi untuk menarik perhatian siswa dan menginspirasi mereka untuk belajar adalah Wordwall.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Setelah melalui upaya bersama kini UMKM Kopi Gunung Wangun Dua dapat merekam seluruh informasi usaha berupa identitas produk, rekaman produksi, rekaman transaksi dan pencatatan pembelian serta SOP produksi yang dapat membantu menjaga kualitas produk kopi Gunung Wangun Dua secara berkelanjutan, selain itu UMKM juga memiliki desain kemasan terbaru yang telah sesuai dengan regulasi BPOM dan memiliki izin edar PIRT: 29052300110660000001 yang diharapkan dapat meningkatkan cakupan pasar, jumlah penjualan produk dan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM karena produk telah tersertifikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor dan Ketua UMKM Produk kopi Gunung Wangun Dua yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2018. Tanya Jawab Umum OSS RBA. [Internet] diakses pada https://pelayanan.denpasarkota.go.id/portal/img/admin/post_attc/f550d33f7da264df5adb0287231a872d.pdf (29 Agustus 2023)
- [BPOM]. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2022. Panduan Pengajuan SPP-IRT Melalui OSS RBA [Internet] diakses pada <https://sppirt.pom.go.id/panduan> (29 Agustus 2023)
- Distanhorbun Bogor. 2023. Penghargaan Distanhorbun 2019-2022. [Internet] diakses pada <https://distanhorbun.bogorkab.go.id/> (07 September 2023)
- Ema Komalasari, Dina Widiawati, Nafisah Eka Puteri. (2021). Pendampingan Pengurusan P-IRT UMKM Pangan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, Vol. 03, Nomor 01.*
- Herlina Marta, Trianing Tyas Kusuma Anggaeni. (2022). SOSIALISASI CARA PENGAJUAN SPP-IRT DAN SERTIFIKASI HALAL KEPADA UMKM. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol. 11, No. 3, 281-287*
- Kasus di Palu, Sulawesi Tengah), *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 2, no. 2, pp. 61-66, 2017.*
- Laksmi, Fuad dan Budiantoro. 2008. *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Penerbit Purnaka.
- Muhandri, T., Herawati, D., Budi, F, S., Nuraida, L., Koswara, S., Agista, A, Z., and Sukmawati, Y., Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah Pangan dalam Penerapan ISO 9001:2008 (Studi
- Nurchahyo E. 2018. Pengaturan dan pengawasan produk pangan olahan kemasan. *J Magister Hukum Udayana* 7(3): 402-417. DOI: 0.24843/JMHU.2018.v07.i03. p10.
- OSS. 2023. Informasi KBLI Berbasis Risiko [Internet] diakses pada <https://oss.go.id/informasi/kbli-berbasis-risiko> (07 September 2023)
- OSS. 2023. Informasi PB UMKU [Internet] diakses pada <https://oss.go.id/informasi/pb-umku> (07 September 2023)
- Retno Anggrina Khalistha Dewi, Cakra Asrial, Winiati P. Rahayu. (2020). Implementasi Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan. *Jurnal Mutu Pangan, Vol. 7(2), 52-58.* doi:10.29244/jmpi.2020.7.2.52
- [UU] Undang-Undang. 2021. Undang-Undang No. 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Jakarta
- [UU] Undang-Undang. 2020. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
- Urmilasari E, Rusli AM, Irwan AL. 2013. Analisis pelayanan perizinan di badan perizinan terpadu dan penanaman modal Kota Makassar. *J Ilmu Pemerintahan* 6(1): 49-60.